

# TRACER STUDY ANGKATAN 2011 PRODI TEKNOLOGI PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

## TRACER STUDY OF GRADUATION 2011 STUDY PROGRAM EDUCATIONAL TECHNOLOGY IN STATE UNIVERSITY OF YOGYAKARTA

Oleh: Iqbal Priyambodo, Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, email:  
11105241022@student.uny.ac.id

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui mengenai hasil *tracer study* angkatan 2011 prodi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis deskriptif. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa lulusan prodi Teknologi Pendidikan angkatan 2011 sebanyak 50 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket atau kuesioner dengan menggunakan *tracer study*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis deskriptif. Adapun Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan *tracer study* jurusan telah memperoleh informasi kinerja alumni serta kompetensi yang dibutuhkan dunia kerja antara lain: (1) Data kelulusan dari keseluruhan mahasiswa Teknologi Pendidikan 2011 sebanyak 78% dinyatakan telah lulus, 11% dinyatakan belum lulus, dan 11% dinyatakan mengundurkan diri. (2) Identitas responden yang masih terbagi menjadi jenis kelamin, status pernikahan, IPK, serta tahun lulus. (3) Masa tunggu pekerjaan yang berada di angka 64% berhasil mendapatkan pekerjaan pertama mereka kurang dari 4 bulan (4) Jenis-jenis pekerjaan para lulusan yang tertinggi saat ini di angka 37% mereka bekerja pada instansi/perusahaan swasta, 24% menjadi tenaga pendidik, 15% bekerja di pemerintah pusat dan daerah, 20% menjadi wiraswasta, serta 4% berada di instansi swasta manufaktur dan BUMN.

**Kata Kunci :** *Tracer Study, Teknologi Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta*

### Abstract

*The purpose of this study was to find out the results of the 2011 tracer study study program of Education Technology Yogyakarta State University. This research uses quantitative with descriptive analysis. The subjects used in this research were 50 students who successfully studied Education Technology in 2011. Data collection techniques used were questionnaires or questionnaires using tracer study. Analysis of the data used in this study is descriptive analysis techniques. From the results of this study, a tracer study of the departments that have been obtained information about alumni and the competencies needed by the world of work, among others: (1) Data of graduation from all Education Technology students in 2011 as much as 78% has been approved, 11% have not been received, and 11% stated resignation. (2) Identity of respondents who are still divided into gender, marital status, GPA, and also the year of graduation. (3) The waiting period for the number of jobs is 64%, successfully obtaining their first job less than 4 months (4) The types of work for the highest-ranking workers at 37% they work in private companies / companies, 24% become laborers educator work, 15% work in the central and regional governments, 20% become self-employed, and 4% are in manufacturing private offices and BUMN.*

**Keywords:** *Tracer Study, Educational Technology, Yogyakarta State University*

### PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) dalam era globalisasi kini semakin cepat, dan telah membawa dampak terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat salah satunya dalam dunia kerja. Seiring dengan hal tersebut para pengelola lembaga pendidikan khususnya pendidikan tinggi dituntut untuk dapat mengembangkan diri sesuai dengan tuntutan

kebutuhan masyarakat yang telah mengalami perubahan tersebut. Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan memiliki fungsi untuk mengembangkan sumber daya manusia melalui pendidikan. Perguruan tinggi yang menghasilkan tenaga kerja bagi masyarakat perlu menyadari bahwa saat ini dihadapkan pada dunia kerja dengan tuntutan yang kian beragam serta persaingannya yang ketat.

Perguruan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang menekankan pada pengembangan kemampuan akademik dan keterampilan profesional sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja (Miarso, 2009: 322). Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai perguruan tinggi negeri yang diselenggarakan oleh Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, memiliki tujuan untuk melaksanakan pendidikan akademik, profesi, dan vokasi bidang nonkependidikan unggul, kreatif, dan inovatif yang mendukung pengembangan bidang kependidikan untuk membentuk manusia yang memiliki keahlian sesuai bidang kerjanya berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan. Kualitas lulusan tidak semata-mata ditentukan oleh pihak universitas beserta seluruh aparatnya melainkan juga ditentukan oleh mahasiswa yang bersangkutan. Kesungguhan mahasiswa dalam belajar merupakan kunci utama bagi pembinaan kualitas lulusan

Idealnya suatu program pendidikan harus dapat memenuhi kebutuhan lulusan dalam menjalani kehidupan nyata. Untuk mewujudkan hal tersebut, kurikulum dalam suatu program pendidikan harus memperhatikan masyarakat dalam semua aspek, sesuai dengan sistem kepercayaan, sistem nilai, sistem kebutuhan yang terpadu dalam masyarakat. Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan tuntutan pembangunan daerah dan nasional, keanekaragaman potensi daerah, dan lingkungan serta kebutuhan pengembangan iptek dan seni. (Hamalik, 2008: 98).

Selain kurikulum, profil lulusan juga menjadi aspek penting dalam suatu lembaga pendidikan. Setiap perguruan tinggi dituntut untuk menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing dan siap bekerja. Profil lulusan tersebut meliputi Indeks Prestasi Kumulatif atau IPK, lamanya masa studi, waktu tunggu untuk memperoleh pekerjaan pertama, gaji pertama yang diperoleh, peluang kerja lulusan di bidang non pendidikan, serta peran lulusan di dunia kerja. Sedangkan daya saing lulusan dapat tergambarkan dari

lamanya masa tunggu mendapatkan pekerjaan pertama, keberhasilan lulusan berkompetisi di dalam seleksi dan gaji pertama yang mereka peroleh. Sedangkan relevansi pendidikan lulusan ditunjukkan dari profil pekerjaan (apa pekerjaan dan dimana tempat bekerjanya), relevansi pendidikan dengan latar belakang pendidikannya, manfaat mata kuliah yang diampu dalam pekerjaan, informasi tentang pengetahuan dan penampilan yang relevan (hubungan antar kompetensi terhadap keterampilan dan tuntutan pekerjaan, area pekerjaan, dan posisi profesi) serta saran dan masukan dari lulusan guna perbaikan kompetensi lulusan.

Pada saat sekarang ini para alumni dihadapkan pada persaingan dunia kerja, pihak perguruan tinggi perlu merancang sistem pendidikan yang sesuai dengan perubahan tuntutan lingkungan eksternal dan juga kebutuhan dunia pendidikan. Untuk itu, perguruan tinggi perlu secara rutin mengikuti perkembangan dan perubahan kebutuhan dunia praktis, agar terjalin link and match atau kesesuaian dan kesepadan antara dunia pendidikan dengan dunia kerja.

Salah satu tahapan kegiatan yang dilakukan dalam rangka mengetahui profil lulusan jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan adalah melalui *tracer study*. *Tracer Study* dapat mengukur dan melacak kinerja dan saran-saran lulusan maupun pengguna lulusan sehingga dapat diperoleh indikator yang jelas tentang jumlah, profil kerja masa mendatang, serta kompetensi yang diperlukan oleh dunia kerja. Dengan demikian Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan dapat mempersiapkan isi dan sistem pendidikannya agar lulusan yang dihasilkan dapat beradaptasi dengan dunia kerja. Hal ini mengindikasikan arti penting informasi dari alumni dan pengguna alumni, sebagai bahan pertimbangan dalam program pengembangan jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.

Dalam hal ini *tracer study* merupakan sebuah studi pelacakan jejak alumni yang sangat strategis menghimpun informasi guna perbaikan kualitas pembelajaran, sinkronisasi kurikulum, dan layanan pendidikan pada umumnya.

Berdasarkan dari uraian diatas dapat dilihat bahwa keberadaan alumni setelah lulus belum dapat dipantau, baik mengenai masa tunggu lulusan sampai mendapatkan pekerjaan, hingga kepuasan alumni atas layanan pendidikan yang diberikan program studi selama mereka mengikuti pendidikan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Model Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survey dengan analisis kuantitatif deskriptif. Pada penelitian kuantitatif yang dipakai berupa statistik inferensial non parametrik. Metode penelitian kuantitatif sendiri dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2012: 7).

Metode survey sendiri merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengadakan kuisisioner, tes, wawancara dan sebagainya. (Sugiyono, 2012:06). Zuriah (2006: 47) pernah menuliskan karakteristik dari penelitian survey, menurutnya karakteristik penelitian survey meliputi: (1) Data survey dikumpulkan dari seluruh populasi, dapat pula hanya sebagian populasi. (2) data yang sifatnya nyata. (3) Hasil survey dapat dimanfaatkan untuk kepentingan yang sifatnya terbatas, karena data

yang dikumpulkan dibatasi oleh waktu. (4) cenderung mengandalkan data kuantitatif. (5) mengandalkan teknik pengumpulan data yang berupa kuisisioner dan wawancara berstruktur.

Data kuantitatif kemudian dianalisis menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. (Sukardi, 2004: 157). Dari metode deskriptif tersebut dibuat menjadi statistik deskriptif. Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2008: 147).

### **Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini bisa dilaksanakan dimana saja dengan syarat membutuhkan koneksi internet karena peneliti menggunakan sistem angket *online*.

### **Subjek Penelitian**

Dalam menggali data, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* untuk menentukan sampelnya. Sukmadinata (2010: 101) menyatakan, *purposive sampling* lebih memfokuskan pada informan-informan terpilih sebagai sumber data yang kaya dengan kasus untuk studi yang bersifat mendalam, sampel yang dipilih karena memang menjadi sumber dan kaya dengan informasi tentang fenomena yang ingin diteliti.

Jumlah populasi keseluruhan mahasiswa prodi Teknologi Pendidikan angkatan 2011 di Universitas Negeri Yogyakarta yang diperoleh dari subbagian Fakultas Ilmu Pendidikan UNY berjumlah 89 orang. Jumlah tersebut dibutuhkan peneliti untuk mengetahui persentase kelulusan prodi Teknologi Pendidikan. Dari data tersebut

peneliti mendapatkan informasi 67 mahasiswa telah dinyatakan lulus.

Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* maka peneliti mencoba menghubungi 67 orang namun hanya sebagian yang masih bisa dihubungi oleh peneliti. Jadi sebagai sampel yang dipilih dari lulusan prodi Teknologi Pendidikan UNY khususnya angkatan 2011 peneliti menggunakan subjek penelitian berjumlah 50 orang.

### **Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen**

Penelitian ini menggunakan metode kuesioner berupa angket *online* untuk mengumpulkan data. Kuesioner terdiri dari beberapa pertanyaan yang bersifat tertutup, dan ada pula yang terbuka.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu statistik inferensial non parametrik. Untuk proses analisis data yang dilakukan yaitu dengan cara sebagai berikut:

1. Edit, yaitu kegiatan memeriksa dan meneliti kembali data yang diperoleh dari hasil kuesioner untuk mengetahui apakah data yang ada sudah cukup dan lengkap ataukah perlu ada pembetulan.
2. Koding, yaitu kegiatan melakukan klasifikasi data dari jawaban responden dengan memberikan kode/symbol serta skor menurut kriteria yang ada.
3. Tabulasi, yaitu kegiatan melakukan pengolahan data ke dalam bentuk diagram dengan memproses hitung frekuensi dari masing-masing kategori, baik secara manual maupun dengan bantuan komputer.

## **HASIL PENELITIAN**

### **Hasil Penelitian**

Berdasarkan data yang didapat dari kuesioner menggunakan *tracer study* maka peneliti mendapatkan hasil seperti berikut:

1. Data Kelulusan
2. Identitas Responden

3. Masa Tunggu Kerja
4. Pekerjaan Pertama dan Terakhir (saat ini)
5. Pendapatan/Gaji Terakhir (saat ini)
6. Sumber Informasi Pekerjaan
7. Alasan Memilih Pekerjaan

### **Pembahasan**

Pembahasan dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif yaitu berdasarkan hasil penelitian dan refleksi, maka secara rinci dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Dari jumlah kelulusan keseluruhan mahasiswa prodi Teknologi Pendidikan UNY angkatan 2011 setelah menempuh studi selama 15 semester ternyata baru 78% yang dinyatakan lulus, sedangkan 11% belum lulus dikarenakan pernah mengambil cuti saat kuliah, dan 11% dinyatakan telah mengundurkan diri karena berbagai macam alasan diantaranya ada yang karena masa studinya memang sudah habis pada semester 14, ada juga yang dikarenakan ketidakcocokan pribadi dalam memilih jurusan saat awal masuk sehingga sebagian dari mereka ada yang memilih melanjutkan studinya di lain tempat.
2. Apabila dilihat dari IPK responden alumni Teknologi Pendidikan UNY angkatan 2011 hampir semua mendapatkan IPK diatas 3.00 dan tidak sedikit juga yang mendapatkan predikat cumlaude dengan IPK diatas 3.50 yang berarti sangat memuaskan.
3. Berkaitan dengan tahun lulus responden masih sangat banyak yang menyelesaikan studi mereka diatas 4 tahun. Hal ini tentunya perlu menjadi pertimbangan untuk jurusan serta dosen dalam membimbing mahasiswa khususnya Teknologi Pendidikan UNY dalam menyelesaikan masa studinya agar tepat waktu.
4. Pada masa tunggu kerja responden Teknologi Pendidikan UNY angkatan

2011 bisa dikatakan sudah cukup bagus karena sudah banyak dari mereka yang setelah lulus hanya membutuhkan waktu dibawah 4 bulan untuk menemukan pekerjaan pertama mereka.

5. Jika tadi dilihat dari masa tunggu kerja dikatakan sudah cukup bagus namun sangat disayangkan masih ada beberapa dari responden Teknologi Pendidikan UNY angkatan 2011 yang mendapatkan pekerjaan pertama mereka kurang sesuai dengan kompetensi lulusan.
6. Untuk jenis pekerjaan responden masih banyak dari mereka bekerja di suatu tempat atau instansi yang belum sesuai dengan kompetensi lulusan prodi Teknologi Pendidikan, sehingga kebermanfaatan ilmu mereka masih belum bisa terpakai secara optimal. Hal ini dikarenakan banyaknya lulusan yang masih belum menemukan formasi kerja yang sesuai dengan bidang keilmuan Teknologi Pendidikan.
7. Masih mengenai jenis pekerjaan responden, ada 37% dari mereka bekerja pada instansi/perusahaan swasta, 24% menjadi tenaga pendidik (guru), 15% bekerja di pemerintah pusat dan daerah, 20% menjadi wiraswasta, serta 4% berada di instansi swasta manufaktur dan BUMN.
8. Dari pekerjaan responden saat ini tentunya mereka mempunyai penghasilan dari pekerjaan mereka. Apabila di rata-rata serta mengambil modus data dari penelitian maka dapat dikatakan penghasilan mereka rata-rata berkisar Rp1.000.000 – Rp2.000.000.
9. Mengenai sumber informasi pekerjaan masih sangat banyak responden yang memilih pekerjaan mereka yang bersumber dari kenalan, saudara dan keluarga. Alangkah baiknya apabila jurusan beserta para dosen memberikan keterlibatan juga dalam diskusi mengenai prospek kerja yang sesuai dan mengikuti perkembangan zaman.
10. Dalam mempertimbangkan pekerjaan mayoritas dari responden menjadikan pertimbangan utamanya yaitu untuk mencari pengalaman serta ilmu keterampilan, setelah

itu adapun yang mempertimbangkan lebih memilih pekerjaan karena sesuai dengan passion mereka. Serta ada juga segelintir responden yang memilih karena mereka lebih mencari pekerjaan yang sesuai dengan bidang keilmuan yang pernah mereka pelajari saat kuliah di jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan. Sisanya yaitu karena gaji yang menarik, saran dari orang tua, serta adapun yang merasa karena sulit mencari kerja hingga akhirnya memutuskan untuk membuka usaha sendiri (wiraswasta).

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari data kelulusan yang menyatakan 78% yang sudah lulus masih ada 22% yang belum lulus serta mengundurkan diri, hal ini dikarenakan beberapa faktor salah satunya yaitu karena batas masa studi yang terlampau lama menjadikan banyak mahasiswa yang kurang mempersiapkan diri untuk segera menyelesaikan studinya. Kemudian pada proses seleksi input calon mahasiswa Teknologi Pendidikan yang belum maksimal sehingga ada juga beberapa yang merasa ketidakcocokan sehingga memilih untuk memutus studi mereka di awal, pertengahan maupun akhir.
2. Berdasarkan data yang diperoleh, waktu lulus responden dalam menyelesaikan studi tepat waktu yakni 4 tahun sebesar 38%, dan 64% dari mereka menyelesaikan studi diatas 4 tahun atau 8 semester. Hal ini dikarenakan karena kebijakan batas masa studi di tahun 2011 yaitu 7 tahun atau 14 semester yang membuat sebagian calon lulusan menjadi minim akan kesadaran kelulusan tepat waktu yakni 4 tahun.

3. Sebagian besar alumni Program Studi Teknologi Pendidikan mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 4 bulan yaitu sebanyak 64%, serta masih ada 8% dari mereka yang belum mendapat pekerjaan dikarenakan ada yang fokus melanjutkan studinya ke jenjang pasca sarjana dan ada pula yang dikarenakan untuk persiapan tes seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS)
4. Untuk profil pekerjaan lulusan Teknologi Pendidikan angkatan 2011 saat ini sebesar 37% berada pada instansi/perusahaan swasta, 24% bekerja dalam bidang pendidikan (guru), 20% menjadi wiraswasta, 15% bekerja di pemerintahan pusat/daerah, 2% di perusahaan manufaktur, dan 2% bekerja pada BUMN

### Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang terkait yaitu:

1. Dari hasil penelitian rekam jejak alumni dengan menggunakan tracer study hendaknya bisa menjadi bahan pertimbangan jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan guna menghasilkan output mutu yang memadai, diperlukan pula input melalui seleksi penerimaan mahasiswa yang baik, karena output yang dihasilkan harus berdasarkan suatu proses yang matang dan didukung oleh input yang baik pula.
2. Agar tercipta kerjasama yang sinergi antara pemerintah, dunia kerja dan pengelola pendidikan, diperlukan pendekatan jurusan dengan lembaga-lembaga pendidikan serta instansi pemerintah untuk saling menyadarkan akan kebutuhan Teknolog Pendidikan terhadap dunia kerja saat ini.
3. Perguruan tinggi perlu meningkatkan jejaring dengan dunia kerja dalam menyusun kurikulum yang terkait masalah skill. Dengan demikian, lulusan yang dihasilkan akan lebih bisa terintegrasi dengan pasar kerja yang dibutuhkan perusahaan. Kerja sama dan jejaring dengan dunia kerja juga dimaksudkan untuk menjawab tantangan pasar kerja yang dinamis, dimana teknologi digital telah

menghilangkan berbagai jenis pekerjaan sekaligus menghadirkan jenis pekerjaan baru yang menuntut kompetensi dan penguasaan skill. Oleh karenanya, kurikulum, dosen dan laboratorium di perguruan tinggi harus relevan dengan dunia kerja.

4. Program studi Teknologi Pendidikan diharapkan dapat menjadi wadah untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan para calon lulusan agar menjadi lulusan yang dapat berpikir kreatif dan inovatif sesuai dengan tuntutan dunia kerja dan kehidupan bermasyarakat.

### DAFTAR PUSTAKA

- Hamamlik, Oemar. 2008. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Miarso, Yusufhadi. 2007. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta : Pustekkom Diknas.
- \_\_\_\_\_, Yusufhadi. 2009. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta.
- Sukardi. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Zuriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*. Jakarta : Bumi Aksara.